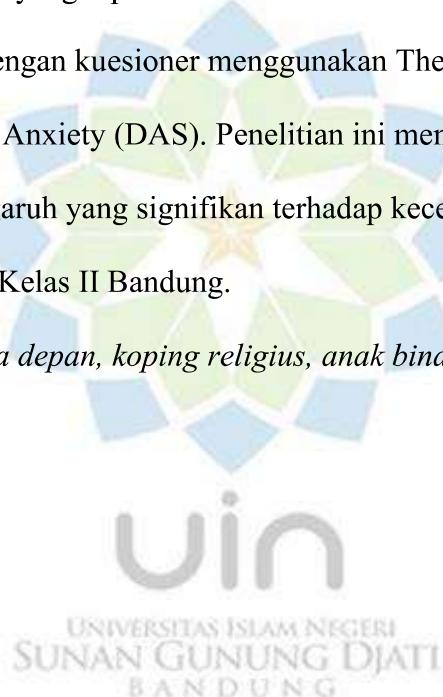


Abstrak

Kecemasan setelah bebas merupakan permasalahan psikologis yang sering dialami oleh anak binaan. Melihat permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh coping religius terhadap kecemasan setelah bebas yang dialami oleh anak binaan LPKA Kelas II Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif kausalitas dengan uji analisis regresi linier sederhana. Responden dalam penelitian ini sebanyak 47 anak binaan yang berada di masa menjelang bebas bersyarat yang diperoleh berdasarkan teknik *convinience sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner menggunakan The Adolescent Religious Coping Scale (ARCS) dan Dark Future Anxiety (DAS). Penelitian ini memperoleh hasil bahwa coping religius tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kecemasan masa depan setelah bebas pada anak binaan LPKA Kelas II Bandung.

Kata Kunci : *Kecemasan masa depan, coping religius, anak binaan, dan menjelang bebas.*



Abstract

Post-release anxiety is a psychological issue commonly experienced by juvenile inmates. In response to this issue, this study aims to examine the effect of religious coping on post-release anxiety among juvenile inmates at LPKA Class II Bandung. This research employed a quantitative causal method using simple linear regression analysis. The respondents consisted of 47 juvenile inmates who were approaching conditional release, selected through convenience sampling. Data collection was conducted using questionnaires, namely The Adolescent Religious Coping Scale (ARCS) and the Dark Future Anxiety Scale (DAS). The findings of this study indicate that religious coping does not have a significant effect on future anxiety after release among juvenile inmates at LPKA Class II Bandung.

Keywords: Future anxiety, religious coping, juvenile inmates, and pre-release phase.

